

## **BAB V**

### **PENUTUP**

#### **A. Kesimpulan**

Berdasarkan pembahasan dari keseluruhan penelitian karya ilmiah ini, akhirnya peneliti dapat menarik kesimpulan yaitu sebagai berikut pelaksanaan dan keberhasilan dakwah yang dilakukan Kombes Pol Drs. KH. Masruchan Halimtar tidak lepas dari metode dakwah. Beberapa metode dakwah beliau yaitu metode *bil-lisan* (ceramah) dan metode dakwah *bil-hal* (tindakan).

Melalui metode-metode Kombes Pol Drs. KH. Masruchan Halimtar tersebut setiap *mad'u* mampu menyerap pesan dakwah dengan baik, walaupun masih ada juga *mad'u* yang belum bisa sepenuhnya menyerap pesan dakwah beliau. Dalam perjalanan dakwahnya beliau sudah semaksimal mungkin menjalankan, akan tetapi pasti sebuah metode ada kelebihan dan kekurangan, diantara kelebihanannya adalah Kombes Pol Drs. KH. Masruchan Halimtar mampu mengkoordinir anggota kepolisian untuk taat beribadah, taat pada Allah SWT, taat pada aturan-aturan kepolisian dan aturan-aturan agama Islam.

Melihat usia beliau sudah tua, dan karena padatnya aktivitas dakwahnya membuat beliau mudah terkena sakit. Maka dari itu, dalam setiap ceramahnya Kombes Pol Drs. KH. Masruchan Halimtar cepat sekali kelelahan.

### 1. Hasil Dakwah Kombes Pol Drs. KH. Masruchan Halimtar

Dari beberapa metode dakwah yang digunakan Kombes Pol Drs. KH. Masruchan Halimtar di Kepolisian Daerah Jawa Tengah yang dilanjutkan oleh Kasubag Rohjas Kopol M. Sukarman S.Ag menghasilkan beberapa kegiatan dakwah, yaitu:

- a) Pendidikan agama setiap hari senin dan kegiatan-kegiatan keagamaan berlangsung di Masjid At-Taqwa Kepolisian Daerah Jawa Tengah.
- b) Tingkat pemahaman tentang agama semakin meningkat, walaupun masih ada anggota polisi yang kurang patuh terhadap aturan-aturan agama dan hukum itu sendiri.
- c) Pengajian Yasin dan Tahlil pada hari kamis minggu ke dua dan ke empat di Masjid At-Taqwa Kepolisian Daerah Jawa Tengah.
- d) Jama'ah sholat berjama'ah sekarang semakin meningkat dibandingkan dahulu.

## **B. Saran-saran**

### 1. Kepolisian Daerah Jawa Tengah

Dakwah yang sudah dilakukan oleh Kombes Pol Drs. KH. Masruchan Halimtar sudah semestinya memberikan contoh nyata bagi anggota kepolisian, khususnya Kasubag Rohjas dan BKM Masjid At-Taqwa Kopol M. Sukarman S.Ag untuk bisa melanjutkan perjuangan beliau dalam kegiatan dakwahnya di Kepolisian Daerah Jawa Tengah. Tugas yang sangat berat untuk penegak hukum jika tidak diimbangi

dengan pengethun tentang agama yang harus ditumbuhkan disetiap hati para anggota Kepolisian Jawa Tengah.

## 2. Ulama' dan Da'i

Ulama dan *da'i* harus bisa mengemas materi dakwah dengan memilih metode yang pas untuk dakwahnya. Karena sampai saat ini masih banyak *da'i-da'i* kurang kompeten, yang hanya mengandalkan materinya saja, namun lupa metode yang digunakan.

Bukan hanya metode dakwah semata, niat dari *da'i* sendiri haruslah diperhitungkan lagi karena masih banyak pula *da'i-da'i* yang mematok harga untuk sekali ceramah.

## 3. IAIN Walisongo Semarang

Lembaga pendidikan IAIN Walisongo harus bisa mendidik mahasiswa untuk lebih mengerti tentang teori-teori dakwah dan prakteknya. Walaupun masih banyak juga mahasiswa setelah lulus dari Fakultas dakwah tidak banyak yang menjadi seorang *da'i*. Bukan hanya di setiap kegiatan PPL atau KKN semata, tetapi diberikan job-job khusus untuk mahasiswa yang bersedia memaksimalkan ilmu yang mereka dapat dari fakultas Dakwah IAIN Walisongo Semarang.

## C. Penutup

*Alhamdulillah*, dengan rahmat Allah SWT penulis bisa menyelesaikan skripsi yang sederhana ini. Tentu dengan harapan bermanfaat bagi kehidupan peneliti khususnya dan umumnya untuk pembaca budiman. Aamiin.